

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING KEPERIBADIAN ANAK
DI DUSUN KATAPANG KECAMATAN HUAMUAL
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
IAIN Ambon



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Orangtua Dalam Membimbing Kepribadian Anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat " oleh Saudara Tahmid Rasidi NIM 0140205014 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Nopember 2018 M. Bertepatan dengan 04 Rabiul Awwal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon. 12 Nopember 2018 M
04 Rabiul Awwal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

(.....)

Sekretaris : **Jumail, M.Pd**

(.....)

Munaqisy I : **M. Arief Budiyanto, M.Fil.I**

(.....)

Munaqisy II : **M. Taib Kelian, M.Fil.I**

(.....)

Pembimbing I : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si**

(.....)

Pembimbing II : **Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I**

(.....)



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I

NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tahmid Rasidi
NIM : 0140205014
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : **Peran Orangtua Dalam Membimbing Kepribadian Anak Di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon 12 November 2018

Saya yang menyatakan



Tahmid Rasidi
NIM: 0140205014

MOTTO

Jika Anak Dibesarkan Dengan Celaan,
Ia Belajar Memaki
Jika Anak Dibesarkan Dengan Permusuhan,
Ia Belajar Berkelahi
Jika Anak Dibesarkan Dengan Cemoohan,
Ia Belajar Rendah Diri
Jika Anak Dibesarkan Dengan Penghinaan,
Ia Belajar Menyesali Diri
Jika Anak Dibesarkan Dengan Toleransi,
Ia Belajar Menahan Diri,
Jika Anak Dibesarkan Dengan Dorongan,
Ia Belajar Percaya Diri
Jika Anak Dibesarkan Dengan Pujian,
Ia Belajar Menghargai
Jika Anak Dibesarkan Perlakuan Yang Baik,
Ia Belajar Keadilan
Jika Anak Dibesarkan Dengan rasa Aman,
Ia Belajar Menaruh Kepercayaan
Jika Anak Dibesarkan Dengan Dukungan,
Ia Belajar Menyenangi Dirinya
Jika Anak Dibesarkan Dengan Kasih Sayang Dan Persahabatan,
Ia Belajar Menemukan Cinta Dan Kehidupan

~Dorothy Law Nolte~

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya, Kupersembahkan skripsiku ini kepada :

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Ayahanda Kasim Abdillah dan Ibunda Nuriyani Abu yang senantiasa memberi semangat terbaik dalam hidupku dan tak pernah lelah untuk memberikan doa dan juga dukungan sehingga dapat menghantarkanku sampai pada titik ini.

Almamater Tercinta

Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, Karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Peran Orangtua Dalam Membimbing Kepribadian Anak Di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Bimbingan Konseling Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan tidak kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi allhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt.

Selanjutnya izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang rela mengorbankan waktu, pikiran dan tenaganya demi penyelesaian studi penulis.

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M. Ag selaku Rektor IAIN Ambon.

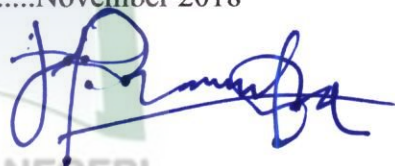
2. Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon: A. Mudjaddid Naya, M.Pd.I., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan: Hi. Baco Sarluf, S.Ag. M.Fil.I.
3. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam: M.Taib Kelian, M.Fil.I dan Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam: Hj. Ainun Diana Lating, M.Si.
4. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I dan Iftiya Salwa Tuanany, S.Sos. M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan study.
6. Seluruh staf pegawai Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan peminjaman buku.
7. Kepala Dusun Katapang: Arsad Syukur, M. Nur dan Sekertaris Dusun: Bin Taher Muhammad yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Dusun tersebut yang penulis teliti.
8. Keluarga dan Orangtuaku tercinta Kasim Abdillah dan Nuryani Abu yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun material yang tak terhingga.
9. Teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai sekarang.

10. Senior maupun Junior Bimbingan dan Konseling Islam yang tercinta terima kasih atas dukungan dan motivasi.

Akhirnya atas segala kekhalifaan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis mohon maaf dengan ketulusan hati untuk dapat dimaafkannya. Semoga bantuan, bimbingannya dan petunjuk yang telah diberikan, insha Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal.

Olehnya itu segala bentuk kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih dan tanggung jawab kita semua , amin, dan semoga Allah meridhoi kita dalam menjalankan tugas.

Ambon,.....November 2018



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Peran Orangtua	12
1. Pengertian Peran	12
2. Jenis-Jenis Peran	12
3. Konsep Orangtua	13
4. Konsep Peran Orangtua	16
B. Konsep Kepribadian	18
1. Pengertian Kepribadian	18
2. Macam-Macam Tipe Kepribadian	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian	21
C. Konsep Anak	22
1. Pengertian Anak	22
2. Fase Perkembangan Anak	23
3. Tugas Perkembangan Anak	25
4. Pembentukan Kepribadian Anak	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tipe Penelitian	30
B. Data Dan Sumber Data	30
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32

BAB VI HASIL PENELITIAN.....	34
A. Gambara Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Peran Orangtua dalam membimbing Kepribadian anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.....	41
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Orangtua Dalam Membimbing Kepribadian Anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.....	61
 BAB V PENUTUP	 72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Tahmid Rasidi, Nim. 01402014, dosen pembimbing I Ainun Diana Lating, M.Si dan dosen pembimbing II Iftiya Salwa Tuanany M.Pd.I: *Peran Orangtua dalam Membimbing Kepribadian Anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018*. Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Orangtua merupakan peletak dasar pembentukan kepribadian seorang anak. Dimana orangtua memiliki tanggung jawab besar dalam setiap tahap perkembangan seorang anak. Sebagaimana diketahui anak juga adalah amanah, maka orangtua harus menjaga hal itu. Jika orangtua kurang memperhatikan hal tersebut, maka tentulah anak akan terjerumus dengan kepribadian yang kurang baik. Penelitian ini untuk menjawab permasalahan berikut: Bagaimana peran orang tua dalam membimbing kepribadian anak, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan pencarian fakta dengan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fenomena yang diselidiki. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi dilapangan. Informan dalam penelitian ini yaitu; Kepala Dusun, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, empat anak yang berumur 5-10 tahun, dan empat orangtua dari keempat orang anak yang berumur 5-10 tahun di Dusun Katapang.

Hasil penelitian menunjukkan peran orangtua dalam rangka membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, bahwa berdasarkan hasil penelitian peneliti dilapangan menunjukkan peranan orangtua sangatlah penting dalam membimbing kepribadian seorang anak dengan cara orangtua menanamkan keteladanan, menanamkan pendidikan agama pada anak, metode nasehat, mengajarkan anak berperilaku yang baik dan menegakan aturan kepada anak. Sedangkan faktor pendukung dan faktor penghambat orangtua dalam membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu: 1) Faktor Pendukung: Lingkungan pendidikan sekolah, dan Taman Pengajian Al-Qur'an (TPQ). 2) Faktor Penghambat : Kesibukan Orangtua, Pengaruh Lingkungan dan teman sebaya, dan Kurangnya kebersamaan orangtua dengan anak.

Kata Kunci : *Peran Orangtua, Kepribadian Anak.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak. Sistem dalam sebuah keluarga dimotori oleh orangtua sebagai pusat penggerak kemana arah yang akan dituju. Melalui orangtua anak beradaptasi dengan lingkungan dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Ini disebabkan karena orangtua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak.¹

Anak sebagaimana juga kekayaan adalah amanah. Sebagaimana amanah, maka orangtua bukan pemilik tetapi hanya sekedar diberi kepercayaan untuk melaksanakan amanah itu. Kedua orangtua yang dibebankan amanah memberikan lingkungan sosial pertama yang dikenal anak-anaknya, dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa anak. Yang dinamakan orangtua adalah gabungan antara ayah dan ibu, yang tentunya di antara keduanya mempunyai fungsi dan kedudukan yang berbeda dalam membimbing dan menuntun anak-anaknya.

Ayah dan ibu sama-sama mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak-anak, maka dari itu sebagai orangtua mempunyai fungsi yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya yang harus ditanamkan sedini mungkin. Orangtua sebagai pemimpin dalam rumah tangga memberikan

¹Nita Fitria, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Prasekolah*, Jurnal (Vol. 2, No. 2, Agustus 2016), Hal.100.

kebijaksanaan dan contoh tauladan yang selalu diterapkan oleh orangtua, yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam perkembangan serta tingkah laku anak, baik di sekolah maupun di masyarakat.² Bahkan dalam ajaran Islam misalnya dikemukakan, setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya akan menjadikannya Yahudi, Nashrani atau, Majusi. Demikian dominannya pengaruh kedua orangtua dalam pembentukan dasar-dasar agama. Adapula pengaruh tersebut sampai pada dasar keyakinan (Akidah). Keberagaman anak hampir sepenuhnya ditentukan oleh pengaruh orangtua.³

Dalam Al-Qur'an Allah Swt berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim [66]: 6).⁴

Ayat di atas sepatutnya dimaknai bahwa memelihara diri dan keluargamu itu mutlak dilakukan bagi setiap insan mukmin melalui pembentukan kepribadian sejak masa anak. Sehingga setiap diri mampu mengarahkan dirinya pada keridhaan Allah Swt.

Orangtua memegang peranan penting dalam membangun karakter kepribadian anak. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan serangkaian

²Thurson Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Cet. Ke 1, Jakarta: Puspa Swara, 2000), Hal.17.

³Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Cet. Ke 1, Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2008), Hal 209.

⁴Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an Terjemahannya*, (Semarang: Cv. Asy- Syifa, 1999), Hal. 951.

kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orangtua. Jika pengasuhan anak belum bisa dipenuhi secara baik dan benar, kerap kali akan memunculkan masalah dan konflik, baik di dalam diri anak itu sendiri maupun antara anak dengan orangtuanya, maupun terhadap lingkungannya. Bila pola pengasuhan anak tidak tepat, maka hal itu akan berdampak pada pola perilaku anak. Apalagi jika anak meniru perilaku orang-orang di luar rumah yang cenderung negatif.

Menurut Zakiyah Drajat mengasuh anak artinya mendidik dan memelihara anak, mengurus makan, minum, pakaian, dan keberhasilannya dalam periode pertama sampai dewasa. Pengasuhan atau disebut juga *parenting* adalah proses mendidik anak dari kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa. Tugas ini umumnya dikerjakan oleh ibu dan ayah (orang tua biologis).⁵

Dalam studi pendahuluan didapatkan fakta-fakta lapangan sebagai berikut: peran orangtua di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dalam membimbing kepribadian anak belum begitu maksimal. Hal ini dibuktikan dengan tingkah laku anak-anak yang kurang baik. Masih ada anak-anak yang memiliki akhlak yang kurang baik, tingkah laku dan juga tutur kata yang kurang sopan. Itu semua terjadi karena kurangnya kepedulian dan keseriusan orang tua dalam membimbing dan membentuk karakter yang kuat dalam diri anak sejak kecil, sehingga anak mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Faktor yang sangat mempengaruhi akhlak anak sehingga kepribadian anak tersebut tidak sesuai dengan harapan dari orangtuanya setelah anak menjadi remaja dan dewasa di Dusun Katapang diantaranya: faktor lingkungan dan faktor pergaulan. Terlihat

⁵Istina Rakhmawati, *Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak*, Jurnal (Vol. 6, No. 1, Juni 2015), Hal. 3-7.

di Dusun ini tingkat kenakalan remaja sangat meresahkan seperti kenakalan: mencuri, merokok dibawah umur, tawuran, kurang menghormati orang yang lebih tua dan bertutur kata yang kurang sopan. Hal ini merupakan ciri kepribadian anak yang kurang baik sehingga sebagai orangtua harus berusaha berupaya keras dalam membimbing anak-anak mereka. Apabila karakter anak sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa anak tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggiurkan. Ketika anak sedang berada di luar rumah dia akan terbiasa dengan karakternya yang sudah dibentuk sejak kecil oleh orangtua di rumah.

Tetapi tidak semuanya anak yang ada di Dusun Katapang memiliki akhlak dan kepribadiannya kurang baik, secara observasi peneliti dilapangan bahwa ada sebagian keluarga atau orangtua yang membimbing anak-anak mereka dengan baik dan terarah karena dari pengamatan peneliti anak-anak mereka memiliki akhlak dan perilaku yang baik, meskipun anak mereka berada di dalam lingkungan yang kurang baik, tetapi sang anak tidak mudah tergoda dengan pengaruh lingkungan yang membawanya kepada hal-hal yang kurang baik terhadap dirinya, karena orangtua mereka membimbing dan mendidik mereka dengan maksimal. Hal ini membuat peneliti penasaran ingin meneliti dan mengkaji masalah tersebut, yang berkaitan dengan peranan orangtua terhadap anak.

Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti mengangkat tema ini dengan judul **“Peran Orangtua Dalam Membimbing Kepribadian Anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak umur 5-10 tahun di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran orangtua dalam membimbing kepribadian di Dusun Katapang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan penulis khususnya mengenai peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian yang sejenisnya atau sebagai bahan pengembangan apabila ajakan dilakukan penelitian lanjutan.

b. Secara praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon setidaknya sebagai pelengkap kajian tentang kepribadian anak.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak terkait untuk mengkaji lebih dalam tentang peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak.

E. Penjelasan Istilah

1. Peran

Peran adalah suatu kompleks penghargaan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.⁶ Dalam hal ini yang dimaksud adalah peran apa saja yang akan dilakukan oleh orang tua untuk membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Orangtua

Orangtua adalah orang yang dituakan yang diberi tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anaknya menjadi manusia dewasa.⁷ Sedangkan orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, para orangtuayang memiliki anakumur lima sampai sepuluh tahun di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

⁶Abu Ahmdi dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hal. 115.

⁷Sofyan S. Willias, *Problematika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 73.

3. Membimbing

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam mengindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejateraan hidupnya.⁸ Membimbing dalam hal ini adalah sikap orangtua dalam membangun kepribadian anak.

4. Kepribadian

Kepribadian merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk melakukan tingkah laku sosial tertentu baik bersikap dan berkehendak maupun perbuatan.⁹ Kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian mandiri yang dibentuk dari luar diri anak (*ekstern*), dimana anak mempunyai kepribadian kemandirian pada dirinya.

5. Anak

Anak adalah individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari usia bayi (0-1 tahun) usia bermain atau *oddlar* (1-2 tahun), usia pra sekolah (2-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun) hingga remaja (11- 18 tahun).¹⁰

⁸ Bimo Waligto, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta; Andi Offset, 1993). Hal. 4.

⁹Teintang, Sinolungan, *Opod, Sikap Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, Jurnal (Vol. 3, No. 2, Mei-Agustus, 2015), Hal. 550.

¹⁰Kathry dan David Geldard, *Konseling Anak-Anak*, (Cet. Ke 1, Jakarta: PT. Indeks, 2010), Hal.23.

Adapun anak yang dimaksud dalam Penelitian ini adalah anak kandung dari orang tua yang berumur 5-10 tahun di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka mengenai teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian. Kajian dengan penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam hal ini peneliti yang membahas tentang mendidik Kepribadian anak.

Penulis menyadari bahwa tidak ada penelitian yang murni berangkat dari ide dan teori pribadi. Namun demi keaslian sebuah karya ilmiah perlu dikemukakan untuk membedakan dengan hasil penelitian yang lain.

1. Skripsi yang disusun oleh Chalifah Mustaqiimah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwahtahun 2017 yang berjudul "*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Anak (Studi Terhadap 3 Keluarga Di Desa Bulupayung, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap)*". Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada 7 peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan perilaku keberagamaan anak pada 3 keluarga di Desa Bulupayung, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, yaitu: keteladanan, adanya hadiah, pembiasaan, hafalan, menanamkan tauhid, memberikan motivasi, adanya pengendalian.
2. Skripsi yang disusun oleh Maisaroh mahasiswi jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi tahun 2013 yang berjudul "*Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prilaku Anak Rt/03 Rw/08 Di*

Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru".

Berdasarkan data-data yang disajikan dan analisa, maka dapatlah suatu kesimpulan, bahwa peranan pola asuh orangtua terhadap perilaku anak RT/03 RW/ 08 di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru adalah berperan, dimana dari hasil rekapitulasi data dapat jawaban 85% dari orangtua. Dengan ini dapat dikatakan orangtua berperan dalam peranan pola asuh orangtua terhadap perilaku anak tersebut.

3. Skripsi yang disusun oleh Ernaya Amor Bhakti mahasiswi jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi tahun 2017 yang berjudul "*Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gendong Tataan Kabupaten Pesawaran*". Adapun faktor pendukung orang tua dalam menanamkan ibadah sholat pada anak usia dini yaitu adanya dorongan dari orangtua, dukungan dari masyarakat, sarana prasarana yang memadai. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat kurang maksimalnya orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anak usia dini yaitu adanya siaran televisi, kesibukan dari orangtua, lingkungan pertemanan, sehingga akan membuat terhambatnya pendidikan bagi anak. Maka di peroleh kesimpulan bahwa peran orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anak usia dini sudah terlaksana, namun belum maksimal.

Dari beberapa penelitian tersebut, maka penelitian yang akan dikaji oleh peneliti begitu signifikan, karena belum ada yang menjelaskan tentang penelitian tersebut. Dari skripsi-skripsi di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaanya, yaitu sama-sama meneliti

tentang peran orangtua terhadap anak. Namun dari sisi perbedaannya, yaitu penelitian sebelumnya meneliti dan membahas tentang peranan orang tuaterhadap anak dalam hal meningkatkan perilaku keberagaman anak, perilaku anak, dan menanamkan ibadah shalat pada anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menitik beratkan pada peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian mandiri untuk anak.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang dengan pokok permasalahan di dalamnya dengan uraian berikut:

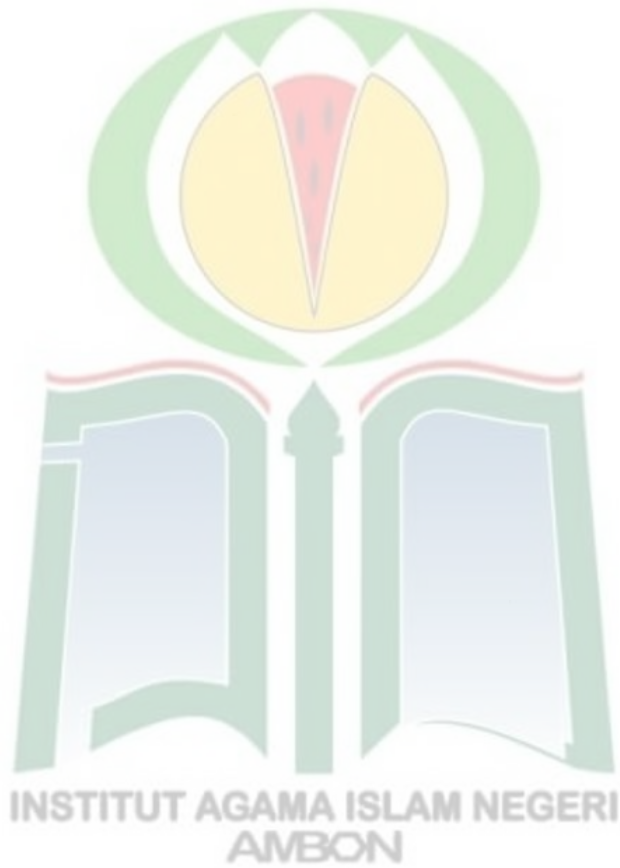
Bab I: Pendahuluan, bab ini terdapat beberapa bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut. Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka. Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang, peran orang tua, kepribadian, dan anak.

Bab III: Metode Penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tipe penelitian, data dan sumber data, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Membahas tentang hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut. Yakni lebih terfokus pada profil informan dan juga pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas.

Bab V: Penutup dan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi skripsi tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami sampai sejauh mana peranan orangtua dalam membimbing kepribadian anak umur 5-10 tahun di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Metode kualitatif adalah pencarian fakta dengan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sesuatu atau fenomena yang diselidiki.³⁸

B. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁹ Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain adapun sumberdata terdiri dari :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama yaitu, kepala Dusun sebagai informan, tokoh agama, tokoh masyarakat, empat anak yang berumur 5-10 tahun, dan empat orangtua asuh dari keempat orang anak yang berumur 5-10 tahun di Dusun Katapang.

³⁸Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Posistivistik, Rasionalistik, Phenomonologik, Realism Metaphisik*, (Yogyakarta: Rake Sarisin, 2000), Hal. 83-84.

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodoligi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), Hal. 25.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur dan tidak terstruktur yang terkait dengan peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang didapatkan dari catatan-catatan atau arsip-arsip pada sumber dokumen yang didapatkan dari perangkat dokumen Dusun Katapang yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Tehnik Analisis Data

Seperti yang dikemukakan Miles dan Haberman bahwa model analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengelola data penelitian adalah model analisis interaktif. Model analisis ini terdiri dari tiga komponen yang berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lainnya. Ketiga komponen itu adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga komponen itu dapat dijelaskan sebagai berikut.⁴⁰

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai proses pemilihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabsrakan, dan transformasi data “kasar” yang dikumpulkan dari catatan-catatan penulis di lapangan.

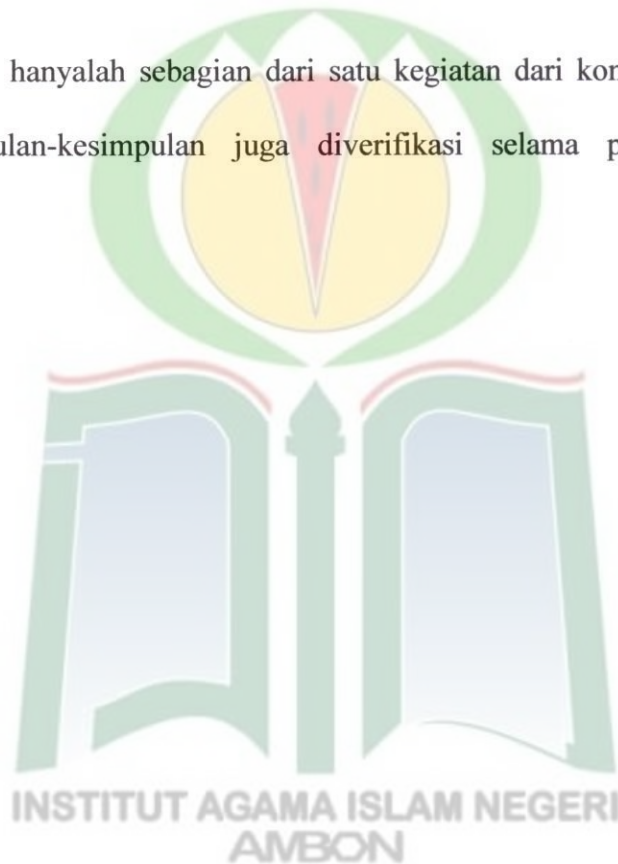
⁴⁰Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), Hal. 16.

2. Analisis Data

Analisis Data merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dapat dilakukan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data berupa hasil wawancara (interview), serta catatan lapangan oleh penulis dan dianalisis dalam bentuk deskripsi.

3. Kesimpulan Data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan tersebut, maka dalam hal ini penulismenarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam rangka membimbing kepribadian di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Berdasrakan hasil penelitian peneliti dilapangan bahwa, pihak orangtua telah berupaya memberikan bimbingan dengan cara menanamkan keteladanan, menanamkan pendidikan agama pada anak, dan metode nasehat.

Dengan segenap upaya yang telah dilakukan tersebut maka penulis dapat menyimpulkan peran yang diberikan pihak orangtua dalam membimbing kepribadian anak masih memperhatikan, yang mana ada orangtua yang membimbing anaknya dengan maksimal dan ada juga orangtua yang membimbing anaknya kurang maksimal.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu: 1) faktor pendukung: lingkungan pendidikan sekolah, dan Taman Pengajian Al-Qur'an (TPQ). 2) faktor penghambat: kesibukan orangtua, pengaruh lingkungan dan teman sebaya dan kurangnya kebersamaan anak dengan orang tua.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berkenaan dengan peran orangtua dalam membimbing kepribadian anak di Dusun Katapang

Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat bahwa, pihak orangtua yang membimbing anak dengan maksimal menunjukkan perilaku anak-anak mereka sangat baik seperti mereka selalu rajin beribadah, belajar, memiliki sikap sopan santun dan selalu mendengarkan nasehat orangtuanya. Sedangkan orangtua yang membimbing anak kurang maksimal menunjukkan perilaku anak-anak mereka sangat memperhatikan seperti kurang mendengarkan nasehat orangtuanya, kurang disiplin dalam beribadah, malas belajar, bertutur kata yang kurang sopan.

B. Saran

1. Orangtua berperan sesuai tugas dan fungsinya. Sebagai ayah dan ibu dapat memberikan kebutuhan dasar anak (asah, asih, asuh) sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Orangtua memantau perkembangan anak secara seksama dan memantau kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak. Apabila terjadi penyimpangan dapat diatasi sedini mungkin.
3. Masyarakat bekerja sama mengawasi dan melarang anak ketika dia berada di luar lingkungan keluarga apabila anak berbuat perilaku menyimpang.
4. Adanya kerjasama pemerintah baik terhadap orangtua atau masyarakat dalam rangka mengembangkan kepribadian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi.Abu, Dkk. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Amirulloh, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Anisa, *Peran Orang Tua dalam Penerapan Pendidikan Agama dan Moral*, Jurnal Vol.03 No.01 Januari-Juni 2013.
- Anisa, Siti Hani, *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak*, Jurnal Vol. 05: No. 01: 2011.
- Arsip-Arsip Kantor Dusun Katapang. 2018.
- Chairilisyah, Daviq, *Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini*, Jurnal Vol.01 No.1 Tahun 2012.
- Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy-Syifa. 1999.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta; Balai Pustaka, 2005.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Pesrta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Fitria, Nita. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Prasekolah*. Jurnal. Agustus 2016.
- Ginanjjar, Hidayat, *Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*, Jurnal Vol. 02, Januari, 2013.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 1995.
- Hakim,Thurson. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara. 2000.
- Hidayat, Dede Rahmat. *Psikologi Perkembangan Dalam Konseling*. Bogor: Penerbit GhaliaIndonesia, 2015.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Kathry, *Konseling Anak-Anak*. Jakarta:PT Indeks, 2010.
- Kartini, Kartono. *Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*. Jakarta:Rajawali Pers, 1982.

- Mardiyah. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*. Jurnal November 2015.
- Marliani, Rosleny. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. PustakaSetia, 2015.
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metedoligi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Telaah Posivistik, Rasionalistik, Phenomonologik, Realism Metaphisik. Yogyakarta: Rake Sarisin, 2000.
- Muhtadi, *Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Vol: II, November 2017.
- Muin, Idianto. *Sosiologi Sma/ Ma*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Munirwan, Umar, *Peranan Orangtua Dalam Peningkatan Pertaasi Belajar Anak*, Jurnal Juni, 2015.
- Rakhmawati, Istina. *Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak*. Jurnal. Juni, 2015.
- Rifa, Hidayah. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: Uin-Malang Perss. 2009.
- Sihabudin, Mukh. *Peranan Orang Tua Dalam Bimbingan Konseling Siswa*. Jurnal. November 2015.
- Sinolungan, Teintang. *Opod, Sikap Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*. Jurnal. Mei-Agustus 2015.
- Suharso, Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya, 2009.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press.
- Wahib, Abdul. *Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*. Jurnal November, 2015.
- Waligto, Bimo, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, Yogyakarta; Andi Offset, 1993.
- Willias, V Sofyan S. *Problematika*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Yudrik, Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Perdana media Group. 2013.

Yusuf, Syamsu. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

